

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan uraian dari pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Sistem kendali kontak pada sepeda motor menggunakan sensor sidik jari ini akan bekerja dalam 3 kali proses *input* sidik jari. *Input* sidik jari pertama untuk menyalakan kontak sepeda motor, *input* sidik jari kedua untuk menyalakan sepeda motor dan *input* sidik jari ketiga untuk mematikan sepeda motor.
2. Sistem kendali kontak pada sepeda motor menggunakan sensor sidik jari ini akan bekerja apabila pengguna mengaktifkan tombol *on* pada *switch* yang terletak di dalam jok sepeda motor. Jika tidak ingin menggunakan alat ini dan ingin menggunakan kunci kontak manual, pengguna dapat menonaktifkan alat ini dengan cara menekan tombol *off* pada *switch* yang terletak di dalam jok sepeda motor.
3. Berdasarkan pengujian serta pengukuran tegangan yang telah dilakukan pada alat bahwa mikrokontroler Arduino Uno akan mengambil daya dari aki sepeda motor dengan rata-rata tegangan 15,13 yang tidak lebih dari 15 V. Sensor sidik jari AS608 akan memproses data sidik jari dalam waktu tidak lebih dari 1 detik, lalu mengambil data dari mikrokontroler Arduino Uno dengan rata-rata tegangan 3,1 V yang tidak melebihi 3 V. Kemudian mikrokontroler Arduino Uno akan mengirimkan data ke LCD dengan rata-rata tegangan 5,03 V yang tidak melebihi 5 V sehingga LCD akan menampilkan pesan berupa tulisan motor mati, kontak menyala dan motor menyala. Rata-rata tegangan yang digunakan oleh LCD untuk menampilkan pesan adalah 5,60 V yang berkisar tidak lebih dari 5 V.

5.2 Saran

Diharapkan alat ini kedepannya dapat dikembangkan lagi sehingga dapat menghasilkan keamanan tambahan lainnya selain sensor sidik jari. Alat ini masih perlu dirombak lagi seperti menggunakan *pcb board* tanpa kabel guna dapat menghasilkan alat yang lebih rapi serta agar sambungan yang telah dibuat dapat lebih stabil dari sebelumnya.